

04.2

PETUNJUK TEKNIS

PENGEMBANGAN PETA MUTU



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

04.2

PETUNJUK TEKNIS

PENGEMBANGAN PETA MUTU



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan penjaminan mutu pendidikan di satuan pendidikan dasar dan menengah. Tujuan penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah oleh satuan pendidikan di Indonesia berjalan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Sistem Penjaminan Mutu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI dilaksanakan oleh satuan pendidikan, sedangkan SPME dilaksanakan oleh institusi di luar satuan pendidikan seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, Badan Standar Nasional Pendidikan, dan Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah.

Adanya dukungan dan fasilitasi institusi-institusi tersebut dalam penerapan sistem penjaminan mutu eksternal sesuai

tugas dan kewenangannya akan memperkuat upaya satuan pendidikan dalam memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Petunjuk Teknis Pengembangan Peta Mutu ini merupakan petunjuk teknis yang dapat dipelajari semua pihak terkait dalam penerapan sistem penjaminan mutu pendidikan (SPMP) sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing. Untuk itu semua pihak diharapkan dapat memanfaatkan buku ini sebaik-baiknya sehingga dapat melaksanakan tugasnya dalam mewujudkan pelayanan pendidikan bermutu guna mendorong peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Januari 2016
Direktur Jenderal Pendidikan
Dasar dan Menengah

Hamid Muhammad, Ph.D.
NIP 195905121983111001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 PELATIHAN PENYUSUNAN PETA MUTU	8
2.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan	9
2.2 Mekanisme Pelatihan	9
BAB 3 PERSIAPAN PENGOLAHAN DATA, ANALISIS KEBUTUHAN, DAN PENGUMPULAN DATA PENDUKUNG	16
3.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan	17
3.2 Mekanisme	18
BAB 4 PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA SERTA PENYUSUNAN PETA MUTU WILAYAH	22
4.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan	23
4.2 Mekanisme	23

BAB 5 PENYUSUNAN RENCANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN WILAYAH	28
5.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan	29
5.2 Mekanisme	29
BAB 6 DISEMINASI PETA MUTU DAN RENCANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN WILAYAH	34
6.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan	35
6.2 Mekanisme	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Peserta Pelatihan	10
Tabel 2.2	Jadual Pelatihan	11
Tabel 2.3	Materi Pelatihan	12
Tabel 3.1	Indikator Keberhasilan	17
Tabel 3.2	Peserta	18
Tabel 3.3	Jadual	19
Tabel 4.1	Indikator Keberhasilan	23
Tabel 4.2	Peserta	24
Tabel 4.3	Jadual	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Alur Pengumpulan Data Peta Mutu	5
------------	---	---

1



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang salingterkaitsecaraterpaduuntukmencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan diamanatkan bahwa setiap Satuan Pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan.

Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan ini merupakan tanggung jawab dari setiap komponen di satuan pendidikan. Sesuai peraturan perundangan yang berlaku setiap satuan pendidikan wajib melakukan penjaminan mutu sesuai kewenangannya. Peningkatan mutu di satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya budaya mutu pada seluruh komponen sekolah. Untuk peningkatan mutu sekolah secara utuh dibutuhkan pendekatan khusus agar seluruh komponen sekolah bersama-sama memiliki budaya mutu. Untuk itu dibutuhkan program Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan di seluruh sekolah di Indonesia dengan pendekatan pelibatan seluruh komponen sekolah (*whole school approach*).

Sebagai langkah awal rangkaian kegiatan penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan, setiap satuan pendidikan harus mampu melakukan penyusunan peta mutu. Penyusunan peta mutu ini diperlukan agar setiap satuan pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing berkaitan dengan pencapaian Standar Nasional Pendidikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mencapai dan bahkan melampaui Standar Nasional Pendidikan. Untuk mempermudah pemahaman seluruh unsur terkait penjaminan mutu pendidikan, maka dibuat Petunjuk Teknis Pengembangan Peta Mutu.

1.2 Tujuan

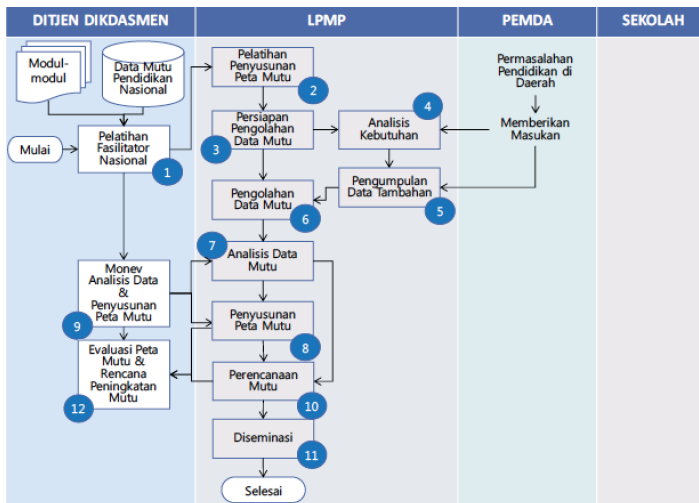
Tujuan dari petunjuk teknis ini adalah memberikan arahan bagi LPMP dalam menyusun peta mutu dan analisis rencana peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan di wilayahnya masing-masing.

1.3 Ruang Lingkup

Petunjuk Teknis ini merupakan panduan bagi LPMP untuk melakukan serangkaian kegiatan pengembangan peta mutu sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 1.1. Ruang lingkup panduan ini meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan penyusunan peta mutu (Proses 2);

2. Menyelenggarakan rapat persiapan pengolahan data (Proses 3);
3. Menyelenggarakan workshop analisis kebutuhan penyusunan peta mutu bersama Dinas Pendidikan dan Dewan Pendidikan (Proses 4);
4. Melaksanakan pengumpulan data tambahan (Proses 5);
5. Menyelenggarakan workshop pengolahan data mutu wilayah (Proses 6);
6. Menyelenggarakan workshop analisis pengolahan data mutu wilayah (Proses 7);
7. Menyelenggarakan workshop penyusunan peta mutu wilayah (Proses 8);
8. Menyelenggarakan workshop penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan wilayah (Proses 10);
9. Melakukan diseminasi peta mutu dan rencana peningkatan mutu pendidikan wilayah (Proses 11).



Gambar 1.1 Diagram Alur Pengembangan Peta Mutu

1.4 Sistematika Penulisan

Petunjuk teknis ini terdiri dari tujuh bab dengan sistematika sebagai berikut.

- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Pelatihan Penyusunan Peta Mutu
- Bab 3 Persiapan Pengolahan Data, Analisis Kebutuhan, Pengumpulan Data Pendukung
- Bab 4 Pengolahan dan Analisis Data serta Penyusunan Peta Mutu Wilayah
- Bab 5 Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan
- Bab 6 Diseminasi Peta Mutu Pendidikan dan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan Wilayah
- Bab 7 Penutup



2



BAB 2

PELATIHAN PENYUSUNAN PETA MUTU

2.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Pelatihan penyusunan peta mutu dilakukan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) di LPMP dalam melakukan menyusun peta mutu pendidikan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dan menyusun rekomendasi rencana pemenuhan mutu bagi daerah sesuai dengan model yang dirancang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah untuk menjaga adanya standarisasi dalam penyusunan peta mutu dan rencana mutu pendidikan di daerah. Pelatihan ini dilaksanakan dengan anggaran LPMP dengan peserta dari lingkungan internal LPMP dan difasilitasi oleh fasilitator nasional yang telah disiapkan oleh tim penjaminan mutu pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Keberhasilan pelatihan dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Peserta dapat menyusun peta mutu pendidikan dan rencana peningkatan mutu pendidikan
2. Peserta memahami mekanisme pelaksanaan penyusunan peta mutu dan penyusunan rencana peningkatan mutu pendidikan (persiapan, pelatihan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi)
3. Peserta dapat melakukan pengolahan dan analisis data

2.2 Mekanisme Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana pelatihan
 - Penetapan waktu, jadwal dan tempat pelatihan
 - Metode dan instrumen evaluasi
 - Jumlah peserta
 - Peralatan
 - Biaya
- b. Penyiapan materi dan bahan penelitian
- c. Penyiapan fasilitator/ narasumber pelatihan penyusunan peta mutu
- d. Seleksi awal calon fasilitator daerah (administrasi dan kriteria awal)
- e. Penetapan daftar calon fasilitator daerah/ peserta pelatihan

2. Pelaksanaan

- a. Persiapan pelaksanaan pelatihan penyusunan peta mutu
- b. Pelatihan penyusunan peta mutu dan rencana pemenuhan mutu daerah

Kriteria peserta pelatihan dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kriteria Peserta Pelatihan

Indikator	Kriteria
Pendidikan	Minimal S1
Usia	-
Bidang Ilmu	<ul style="list-style-type: none">• Ilmu Kependidikan• Manajemen/Ekonomi/Teknik /Statistik

Pengalaman Kerja Di Bidang Pendidikan/ Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 5 Tahun • Diutamakan Widyaiswara/Pejabat Fungsional Lainnya
Keterampilan Minimal	<ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan Mutu/Pemetaan/Statistik • Menguasai TIK

Pelatihan penyusunan peta mutu dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Waktu pelatihan : 3 hari
- b. *Batch* : 1 region
- c. Jumlah peserta : sesuai kebutuhan
- d. Tempat pelatihan : *to be named*
- e. Mekanisme :
 - 25% paparan + 7% diskusi/ praktik
 - 30- 40 peserta dikelas
- f. Evaluasi : pra dan post test
- g. Peralatan : projector, flipchat akses internet, laptop, dll

Tabel 2.2 Jadwal Pelatihan

Hari	Sesi	Aktivitas	Metode
Hari 1	Sesi 1	Pembukaan	Paparan
	Sesi 2	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Paparan & Diskusi
	Sesi 3	Prosedur Penyusunan Peta Mutu dan Rencana Peningkatan Pendidikan	Paparan & Diskusi
Hari 2	Sesi 4	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Paparan & Praktik

	Sesi 5	Penyusunan Peta Mutu Pendidikan	Paparan & Praktik
	Sesi 6	Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan Wilayah	Paparan & Praktik
Hari 3	Sesi 7	Diseminasi Informasi	Paparan & Diskusi
	Sesi 8	Evaluasi proses pelatihan	Paparan & Diskusi

Materi pelatihan dan narasumber dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Materi Pelatihan

No	Materi	Bahan	Narasumber
1	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Paparan	Fasilitator Nasional/Tim PMP Pusat
2	Prosedur Penyusunan Peta Mutu Pendidikan dan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan	Paparan dan Buku Panduan	Fasilitator Nasional
3	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Paparan, Kuesioner dan Panduan	Fasilitator Nasional
4	Penyusunan Peta Mutu	Paparan dan Panduan	Fasilitator Nasional
5	Penyusunan Rencana Peningkatan Mutu Pendidikan Wilayah	Paparan, instrumen dan Panduan	Fasilitator Nasional

3. Paska Pelatihan

- a. Penetapan fasilitator penyusunan peta mutu
- b. Pengumuman daftar fasilitator penyusunan peta mutu
- c. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Halaman ini sengaja dikosongkan



3



BAB 3

PERSIAPAN PENGOLAHAN DATA, ANALISIS KEBUTUHAN, DAN PENGUMPULAN DATA PENDUKUNG

3.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini dilakukan untuk mempersiapkan proses pengolahan data mutu pendidikan yang akan dilakukan oleh LPMP dengan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi berbagai permasalahan pendidikan yang perlu diperbaiki di daerah. Melalui kegiatan ini LPMP diharapkan dapat menghasilkan tema-tema analisis yang spesifik dan dapat melakukan analisis yang tajam dan mendalam dengan memanfaatkan data mutu pendidikan yang ada dalam sistem informasi mutu serta data-data pendukung lainnya yang terkait dengan kekhususan karakteristik daerah.

Kegiatan ini dibiayai melalui anggaran LPMP dan merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan penyusunan peta mutu pendidikan oleh LPMP. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Persiapan pengolahan data	1. Teridentifikasinya kebutuhan analisis data mutu satuan pendidikan wilayah 2. Tersusunnya struktur analisis data peta mutu
Analisis kebutuhan	3. Tersusunnya desain informasi mutu 4. Teridentifikasinya sumber dan jenis informasi tambahan
Pengumpulan data pendukung	5. Tersedianya data-data dukung lainnya

3.2 Mekanisme

Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua kali workshop dan setiap workshop dibagi menjadi 3 tahapan:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana rapat persiapan
 - Penetapan waktu, jadwal dan tempat rapat
 - Metode rapat
 - Jumlah dan unsur peserta
 - Peralatan
 - Biaya
- b. Penyiapan materi dan bahan rapat
- c. Penyiapan fasilitator/ narasumber rapat

2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan rapat
- b. Pengumpulan data pendukung lainnya

3. Paska

- a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Seksi Pemetaan Mutu Sekolah dengan peserta rapat:

Tabel 3.2 Peserta

Kegiatan	Peserta	Metode	Durasi
Persiapan pengolahan data	1. Internal LPMP	Workshop	1-2 hari
Analisis kebutuhan	1. Internal LPMP 2. Perwakilan pemerintah daerah (dinas pendidikan dan/atau Bappeda) 3. Pihak lainnya yang dianggap terkait (misal: BPS)	Workshop	3 hari
Pengumpulan data pendukung	Kunjungan ke sumber data (misal ke BPS)	Pengumpulan data	-

Pelaksanaan workshop data mutu dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Waktu pelatihan : 1-3 hari
- b. Jumlah peserta : sesuai kebutuhan
- c. Tempat pelatihan : LPMP
- d. Mekanisme : *Brainstorming; Focus Group Discussion* dan kerja kelompok
- e. Peralatan : projector, flip chart, laptop, dan lainnya

Jadual pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Jadwal

Persiapan pengolahan data	Analisis kebutuhan	Pengumpulan data pendukung
<p>Sesi 1: Identifikasi Ketersediaan Data Mutu</p> <p>Sesi 2: Penyusunan Struktur peta mutu dan rencana pemenuhan mutu</p> <p>Sesi 3: Rencana kerja</p>	<p>Sesi 1: Paparan struktur peta mutu dan rencana pemenuhan mutu</p> <p>Sesi 2: Analisis kebutuhan daerah</p> <p>Sesi 3: Analisis kebutuhan data tambahan</p> <p>Sesi 4: Rencana tindak lanjut</p>	<p>Kunjungan Pengumpulan data ke sumber-sumber data oleh LPMP</p>

LPMP perlu mengumpulkan data-data dukung lainnya di luar data mutu pendidikan untuk mendukung analisis sesuai dengan karakteristik wilayah masing-masing seperti data kependudukan, data kondisi geografis, data kondisi ekonomi.



4



BAB 4

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA SERTA PENYUSUNAN PETA MUTU WILAYAH

4.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini dilakukan oleh LPMP untuk mengolah, menganalisis dan menyusun peta mutu pendidikan di provinsi dan kabupaten/kota serta menyusun rekomendasi rencana pemenuhan mutu pendidikan. Melalui kegiatan ini LPMP diharapkan dapat peta mutu serta rencana pemenuhan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan wilayah dengan sebanyak-banyaknya melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunannya. Kegiatan ini dibiayai melalui anggaran LPMP dan merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan persiapan penyusunan peta mutu pendidikan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

Tabel 4.1 Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Indikator Keberhasilan
Pengolahan Data	1. Tersedianya olahan data sesuai dengan struktur analisis
Analisis Data	2. Tersedianya analisis dan informasi mutu
Penyusunan Peta Mutu	3. Tersedianya dokumen peta mutu

4.2 Mekanisme

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga kali workshop dan setiap workshop dibagi menjadi 3 tahapan:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana rapat persiapan
 - Penetapan waktu, jadwal dan tempat rapat

- Metode rapat
 - Jumlah dan unsur peserta
 - Peralatan
 - Biaya
- b. Menyiapkan materi dan bahan rapat
 - c. Penyiapan fasilitator/ narasumber rapat

2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan rapat
- b. Pengumpulan data pendukung lainnya

3. Paska

- a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Seksi Pemetaan Mutu Sekolah dengan peserta rapat:

Tabel 4.2 Peserta

Kegiatan	Peserta	Metode	Durasi
Pengolahan Data	1. Internal LPMP	Workshop	1-2 hari
Analisis Data	1. Internal LPMP 2. Perwakilan pemerintah daerah (dinas pendidikan dan/atau Bappeda) 3. Pihak lainnya yang dianggap terkait (misal: BPS)	Workshop	3 hari

Penyusunan Peta Mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal LPMP 2. Perwakilan pemerintah daerah (dinas pendidikan dan/atau Bappeda) 3. Pihak lainnya yang dianggap terkait (misal: BPS) 	Workshop	3 hari
----------------------	--	----------	--------

Pelaksanaan workshop data mutu dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Waktu pelatihan : 1-3 hari
- b. Jumlah peserta : sesuai kebutuhan
- c. Tempat pelatihan : LPMP
- d. Mekanisme : *Brainstorming; Focus Group Discussion* dan kerja kelompok
- e. Peralatan : projector, flip chart, laptop, dan lainnya

Jadual pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jadual

Pengolahan Data	Analisis Data	Penyusunan Peta Mutu
<p>Sesi 1: Reviu kesiapan data</p> <p>Sesi 2: Diskusi bentuk olahan data</p> <p>Sesi 3: Pengolahan data</p> <p>Sesi 4:</p>	<p>Sesi 1: Paparan progres olahan dan analisis</p> <p>Sesi 2: Reviu hasil olahan</p> <p>Sesi 3: Penyempurnaan analisis hasil pengolahan data</p>	<p>Sesi 1: Paparan progres penyusunan peta mutu</p> <p>Sesi 2: Reviu rancangan peta mutu</p> <p>Sesi 3: Penyempurnaan peta mutu data</p>

Analisis hasil pengolahan data Sesi 5: Rencana tindak lanjut	Sesi 4: Penyusunan outline dokumen peta mutu Sesi 5: Rencana tindak lanjut	Sesi 4: Penyusunan outline rencana pemenuhan mutu Sesi 5: Rencana tindak lanjut
---	---	---

LPMP melibatkan pemangku kepentingan seperti pemerintah daerah, Biro Pusat Statistik, LPTK atau pihak-pihak lainnya yang dibutuhkan untuk memverifikasi hasil penyusunan peta mutu pendidikan. Peta mutu di tingkat provinsi atau kabupaten/kota yang disusun LPMP bersama dengan pemangku kepentingan lainnya diharapkan dapat menjadi produk bersama LPMP dan Daerah dan menggambarkan situasi yang sebenarnya sebagai basis dalam perencanaan pemenuhan mutu pendidikan di wilayah masing-masing.



5



BAB 5

PENYUSUNAN RENCANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN WILAYAH

5.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini dilakukan oleh LPMP untuk mendukung perencanaan pemenuhan mutu pendidikan di daerah melalui penyusunan rekomendasi rencana peningkatan mutu di daerah. Melalui kegiatan ini LPMP diharapkan peta mutu dapat berkontribusi dalam rencana pemenuhan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan wilayah dengan sebanyak-banyaknya melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunannya. Kegiatan ini dibiayai melalui anggaran LPMP dan merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan penyusunan peta mutu pendidikan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

1. Tersedianya rekomendasi rencana pemenuhan mutu di Provinsi
2. Tersedianya rekomendasi rencana pemenuhan mutu di Kabupaten/Kota.

5.2 Mekanisme

Kegiatan ini dilaksanakan melalui satu kali workshop yang dibagi menjadi 3 tahapan:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana rapat persiapan
 - Penetapan waktu, jadwal dan tempat rapat
 - Metode Rapat
 - Jumlah dan unsur peserta
 - Peralatan
 - Biaya

- b. Menyiapkan materi dan bahan rapat
- c. Penyiapan fasilitator/ narasumber rapat

2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan rapat
- b. Pengumpulan data pendukung lainnya

3. Paska

- a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Seksi Pemetaan Mutu Sekolah dengan peserta rapat:

1. Internal LPMP
2. Perwakilan pemerintah daerah (dinas pendidikan dan Bappeda)
3. Pihak lainnya yang dianggap terkait (misal: BPS)

Pelaksanaan workshop data mutu dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Waktu pelatihan : 1-3 hari
- b. Jumlah peserta : sesuai kebutuhan
- c. Tempat pelatihan : LPMP
- d. Mekanisme : *Brainstorming; Focus Group Discussion* dan kerja kelompok
- e. Peralatan : projector, flip chart, laptop, dan lainnya

Jadual pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

1. Sesi 1

Paparan progres penyusunan rekomendasi rencana pemenuhan mutu

2. Sesi 2

Reviu draf rekomendasi rencana pemenuhan mutu

3. Sesi 3

Penyempurnaan draf

4. Sesi 4

Finalisasi

Halaman ini sengaja dikosongkan

6



BAB 6

DISEMINASI PETA MUTU DAN RENCANA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN WILAYAH

6.1 Tujuan dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan ini dilakukan oleh LPMP untuk mendukung perencanaan pemenuhan mutu pendidikan di daerah melalui penyusunan rekomendasi rencana peningkatan mutu di daerah. Melalui kegiatan ini LPMP diharapkan dapat berkontribusi dalam serta rencana pemenuhan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan wilayah dengan sebanyak-banyaknya melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunannya. Kegiatan ini dibiayai melalui anggaran LPMP dan merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan penyusunan peta mutu pendidikan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah:

1. Tersedianya rekomendasi rencana pemenuhan mutu di Provinsi
2. Tersedianya rekomendasi rencana pemenuhan mutu di Kabupaten/Kota.

6.2 Mekanisme

Kegiatan ini dilaksanakan melalui satu kali workshop yang dibagi menjadi 3 tahapan:

1. Persiapan

- a. Menyusun rencana rapat persiapan
 - Penetapan waktu, jadwal dan tempat rapat
 - Metode Rapat
 - Jumlah dan unsur peserta
 - Peralatan
 - Biaya

- b. Menyiapkan materi dan bahan rapat
- c. Penyiapan fasilitator/ narasumber rapat

2. Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan rapat
- b. Pengumpulan data pendukung lainnya

3. Paska

- a. Evaluasi pelaksanaan kegiatan
- b. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di bawah koordinasi Seksi Pemetaan Mutu Sekolah dengan peserta rapat:

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Ditjen Dikdasmen | 6. Dewan Pendidikan |
| 2. Kepala Daerah | 7. Pengawas Sekolah |
| 3. Dinas pendidikan | 8. Perwakilan sekolah |
| 4. Bappeda | 9. Internal LPMP |
| 5. DPRD | 10. Pihak terkait lainnya
(misal: BPS) |

Pelaksanaan workshop data mutu dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut.

- a. Waktu pelatihan : 1-2 hari
- b. Jumlah peserta : sesuai kebutuhan
- c. Tempat pelatihan : LPMP
- d. Mekanisme : *Brainstorming; Focus Group Discussion* dan kerja kelompok
- e. Peralatan : projector, flip chart, laptop, dan lainnya

Jadual pelaksanaan kegiatan terdiri dari:

1. Sesi 1

Paparan peta mutu wilayah

2. Sesi 2

Paparan rekomendasi rencana pemenuhan mutu

3. Sesi 3

Diskusi tindak lanjut

4. Sesi 4

Pleno rencana tindak lanjut dan pembaharuan komitmen pusat dan daerah dalam pemenuhan mutu pendidikan



LAMPIRAN

LAPORAN KEGIATAN (NAMA KEGIATAN)



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2016**

I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Kegiatan
- 1.2 Tujuan Kegiatan

II PELAKSANAAN PELATIHAN

- 2.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan
- 2.2 Peserta Kegiatan
- 2.3 Susunan Panitia
- 2.4 Narasumber
- 2.5 Jadwal Pelatihan
- 2.6 Hasil Kegiatan

III EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

- 3.1 Evaluasi pelaksanaan pelatihan (kualitas narasumber, tempat pelaksanaan, kedisiplinan, ketepatan waktu pelaksanaan, akomodasi, sarana-prasarana penunjang) → ada kuesioner
- 3.2 Evaluasi pencapaian kompetensi peserta (hasil pretest, hasil posttest, peningkatan kompetensi antara pre dan post, analisis materi yang sulit, dan lainnya.

IV PENUTUP

LAMPIRAN

